

لَا أُقْسِمُ بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ ﴿١﴾

1. aku bersumpah demi hari kiamat,

وَلَا أُقْسِمُ بِالنَّفْسِ اللَّوَّامَةِ ﴿٢﴾

2. dan aku bersumpah dengan jiwa yang Amat menyesali (dirinya sendiri)[1530].

[1530] Maksudnya: bila ia berbuat kebaikan ia juga menyesal kenapa ia tidak berbuat lebih banyak, apalagi kalau ia berbuat kejahatan.

أَتَحْسَبُ الْإِنْسَانُ أَنْ نَجْمَعَ عِظَامَهُ ﴿٣﴾

3. Apakah manusia mengira, bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang belulangnyanya?

بَلَىٰ قَدِيرِينَ عَلَيَّ أَنْ نُسَوِّيَ بَنَانَهُ ﴿٤﴾

4. bukan demikian, sebenarnya Kami Kuasa menyusun (kembali) jari jemarinya dengan sempurna.

بَلَىٰ يُرِيدُ الْإِنْسَانُ لِيَفْجُرَ أَمَامَهُ ﴿٥﴾

5. bahkan manusia itu hendak membuat maksiat terus menerus.

يَسْأَلُ أَيَّانَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ ﴿٦﴾

6. ia berkata: "Bilakah hari kiamat itu?"

فَإِذَا بَرِقَ الْبَصَرُ ﴿٧﴾

7. Maka apabila mata terbelalak (ketakutan),

وَحَسَفَ الْقَمَرُ ﴿٨﴾

8. dan apabila bulan telah hilang cahayanya,

وَجُمِعَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ ﴿٩﴾

9. dan matahari dan bulan dikumpulkan,

يَقُولُ إِلَّا نَسْنُ يَوْمَئِذٍ أَيْنَ الْمَفْرُوجِ ﴿١٠﴾

10. pada hari itu manusia berkata: "Ke mana tempat berlari?"

كَلَّا لَا وَزَرَ ﴿١١﴾

11. sekali-kali tidak! tidak ada tempat berlindung!

إِلَىٰ رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ الْمُسْتَقَرُّ ﴿١٢﴾

12. hanya kepada Tuhanmu sajalah pada hari itu tempat kembali.

يُنَبِّئُوا إِلَّا نَسْنُ يَوْمَئِذٍ بِمَا قَدَّمَ وَأَخَّرَ ﴿١٣﴾

13. pada hari itu diberitakan kepada manusia apa yang telah dikerjakannya dan apa yang dilalaikannya.

بَلِ إِلَّا نَسْنُ عَلَىٰ نَفْسِهِ بِصِيرَةٍ ﴿١٤﴾

14. bahkan manusia itu menjadi saksi atas dirinya sendiri[1531],

[1531] Maksudnya ayat ini ialah, bahwa anggota-anggota badan manusia menjadi saksi terhadap pekerjaan yang telah mereka lakukan seperti tersebut dalam surat Nur ayat 24.

وَلَوْ أَلْقَىٰ مَعَاذِيرَهُ ﴿١٥﴾

15. meskipun Dia mengemukakan alasan-alasannya.

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ﴿١٦﴾

16. janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya[1532].

[1532] Maksudnya: Nabi Muhammad s.a.w. dilarang oleh Allah menirukan bacaan Jibril a.s. kalimat demi kalimat, sebelum Jibril a.s. selesai membacaknya, agar dapat Nabi Muhammad s.a.w. menghafal dan memahami betul-betul ayat yang diturunkan itu.

17. Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya.

فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

18. apabila Kami telah selesai membacanya Maka ikutilah bacakannya itu.

ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ ﴿١٩﴾

19. Kemudian, Sesungguhnya atas tanggungan kamilah penjelasannya.

كَلَّا بَلْ تُحِبُّونَ الْعَاجِلَةَ ﴿٢٠﴾

20. sekali-kali janganlah demikian. sebenarnya kamu (hai manusia) mencintai kehidupan dunia,

وَتَذَرُونَ الْآخِرَةَ ﴿٢١﴾

21. dan meninggalkan (kehidupan) akhirat.

وَوُجُوهُ يَوْمَئِذٍ نَّاصِرَةٌ ﴿٢٢﴾

22. Wajah-wajah (orang-orang mukmin) pada hari itu berseri-seri.

إِلَىٰ رَبِّهَا نَاظِرَةٌ ﴿٢٣﴾

23. kepada Tuhannyalah mereka melihat.

وَوُجُوهُ يَوْمَئِذٍ بِاسِرَةٍ ﴿٢٤﴾

24. dan Wajah-wajah (orang kafir) pada hari itu muram,

تَظُنُّنَّ أَنَّ يُوَفَّقَهُنَّ فَاقِرَةٌ ﴿٢٥﴾

25. mereka yakin bahwa akan ditimpakan kepadanya malapetaka yang Amat dahsyat.

كَلَّا إِذَا بَلَغَتِ التَّرَاقِيَ ﴿٢٦﴾

26. sekali-kali jangan. apabila nafas (seseorang) telah (mendesak) sampai ke kerongkongan,

وَقِيلَ مَنْ رَاقٍ ﴿٢٧﴾

27. dan dikatakan (kepadanya): "Siapakah yang dapat menyembuhkan?",

وَوَظَنَّ أَنَّهُ الْفِرَاقُ ﴿٢٨﴾

28. dan Dia yakin bahwa Sesungguhnya Itulah waktu perpisahan (dengan dunia),

وَأَلْتَفَّتِ السَّاقُ بِالسَّاقِ ﴿٢٩﴾

29. dan bertaut betis (kiri) dan betis (kanan)[1533],

[1533] Karena hebatnya penderitaan di saat akan mati dan ketakutan akan meninggalkan dunia dan menghadapi akhirat.

30. kepada Tuhanmulah pada hari itu kamu dihalau.

فَلَا صَدَقَ وَلَا صَلَّى ﴿٣٠﴾

31. dan ia tidak mau membenarkan (Rasul dan Al Quran) dan tidak mau mengerjakan shalat,

وَلَيْكِن كَذَبَ وَتَوَلَّى ﴿٣١﴾

32. tetapi ia mendustakan (Rasul) dan berpaling (dari kebenaran),

ثُمَّ ذَهَبَ إِلَىٰ أَهْلِهِ ۖ يَتَمَطَّىٰ ﴿٣٢﴾

33. kemudian ia pergi kepada ahlinya dengan berlagak (sombong).

أَوَّلَىٰ لَكَ فَأُوَلَّىٰ ﴿٣٣﴾

34. kecelakaanlah bagimu (hai orang kafir) dan kecelakaanlah bagimu,

ثُمَّ أَوَّلَىٰ لَكَ فَأُوَلَّىٰ ﴿٣٤﴾

35. kemudian kecelakaanlah bagimu (hai orang kafir) dan kecelakaanlah bagimu[1534].

[1534] Kutukan terhadap orang kafir ini diulang-ulang sampai empat kali: pertama di saat ia akan mati, kedua ketika ia dalam kubur, ketiga pada waktu hari kebangkit dan keempat dalam neraka Jahannam.

أَتَحْسَبُ إِلَّا نَسْنُ أَنْ يُتْرَكَ سُدًى ﴿٣٦﴾

36. Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggung jawaban)?

أَلَمْ يَكُ نُطْفَةً مِنْ مَنِيِّ يَمَنِىٰ ﴿٣٧﴾

37. Bukankah Dia dahulu setetes mani yang ditumpahkan (ke dalam rahim),

ثُمَّ كَانَ عَلَقَةً فَخَلَقَ فَسَوَّىٰ ﴿٣٨﴾

38. kemudian mani itu menjadi segumpal darah, lalu Allah menciptakannya, dan menyempurnakannya,

فَجَعَلَ مِنْهُ الزَّوْجَيْنِ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ ﴿٣٩﴾

39. lalu Allah menjadikan daripadanya sepasang: laki-laki dan perempuan.

أَلَيْسَ ذَلِكَ بِقَدِيرٍ عَلَيَّ أَنْ تُمْحَىٰ الْمَوْتَىٰ ﴿٤٠﴾

40. Bukankah (Allah yang berbuat) demikian berkuasa (pula) menghidupkan orang mati?